

Analisis Finansial Usahatani Beberapa Jenis Varietas Padi Lokal di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Risna Nadiar¹ dan Sadik Ikhsan²

¹Alumni Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unlam

²Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Unlam

ABSTRACT

This research was aimed to determine and to compare farm income and farm profit of some local paddy varieties (Siam Rukut, Siam Mutiara and Siam unus) and to determine their feasibilities. The results showed that total cost for each variety was Rp 7,228,544 ha⁻¹ Siam Rukut, Rp 7,475,117 ha⁻¹ Siam Mutiara, and Rp 6,881,529 ha⁻¹ Siam Unus. Moreover, total revenue for each variety was Rp 14,340,934 ha⁻¹ Siam Rukut, Rp 16,405,757 ha⁻¹ Siam Mutiara, and Rp 14,956,400 ha⁻¹ Siam Unus. Then, farm income was Rp 12,571,854 ha⁻¹ Siam Rukut, Rp 14,526,345 ha⁻¹ Siam Mutiara, and Rp 13,171,639 ha⁻¹ Siam Unus, and farm profit was Rp 7,112,389 ha⁻¹ Siam Rukut, Rp 8,930,640 ha⁻¹ Siam Mutiara, and Rp 8,074,870 ha⁻¹ Siam Unus. Statistically, all these three varieties had the same capacity in generating farm income. However, in term of money, Siam Mutiara generated the highest income compared to the others. In addition, paddy farm of these three varieties was feasible, in which Siam Mutiara variety had the highest RCR.

Keywords: farm, income, profit, RCR, feasible

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dan mata pencaharian mereka adalah usaha pertanian. Umumnya mereka berniat meningkatkan produksi padi semaksimal mungkin, menuju swasembada pangan. Keadaan pangan di suatu negara dapat menjadi tidak stabil antara kebutuhan dan penyediaan tidak

seimbang. Hal ini akan mendorong para petani untuk lebih giat mengerjakan sawahnya untuk ditanami padi (AAK, 2006: 10).

Kebutuhan dasar manusia yang paling utama yaitu pangan, karena itu pemenuhan kebutuhan pangan merupakan bagian dari hak asasi individu. Komoditas tanaman pangan nasional salah satu diantaranya yaitu padi.

Kecamatan Gambut merupakan daerah yang memiliki produksi padi paling tinggi di Kabupaten Banjar. Untuk Kecamatan Gambut, varietas yang ditanam lebih didominasi oleh varietas lokal daripada varietas unggul.

Varietas lokal telah beradaptasi pada kondisi setempat sejalan dengan proses evolusi varietas tersebut di lokasi tumbuhnya. Hal tersebut memungkinkan varietas-varietas lokal juga merupakan sumber gen yang potensial untuk sifat-sifat ketahanan terhadap cekaman di lokasi tersebut, misalnya cekaman biotik seperti hama dan penyakit tanaman serta cekaman abiotik seperti kekeringan, rendaman, dan keracunan mineral (Daradjat et al, 2007: 1).

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berapakah besarnya pendapatan dan keuntungan usahatani beberapa jenis varietas padi lokal serta perbandingan pendapatan usahatani beberapa jenis varietas padi lokal di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan?
2. Bagaimana kelayakan usahatani beberapa jenis varietas padi lokal di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan?

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pendapatan dan keuntungan usahatani beberapa jenis varietas padi lokal serta membandingkan pendapatan beberapa jenis varietas usahatani padi lokal di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani beberapa jenis varietas padi lokal di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai wadah pengembangan dan pengaplikasian keilmuan yang diperoleh mahasiswa sebagai sarana pengabdian sivitas akademika serta sebagai bahan untuk memberikan informasi bagi masyarakat untuk bahan pertimbangan dalam berusaha padi, khususnya padi jenis varietas lokal agar dapat memanfaatkan seoptimal mungkin dengan teknik tepat guna dalam berusaha padi. Penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan bagi pemerintahan setempat atau instansi-instansi terkait sehubungan dengan pengembangan usahatani dimasa yang akan datang.

Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini

adalah tiga bulan, yaitu mulai dari bulan Maret 2012 sampai Mei 2012. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data serta penyusunan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan petani responden padi jenis varietas lokal yang dibantu dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan berupa data dasar terkait dengan performa umum usahatani padi lokal, khususnya yang terdapat di Kecamatan Gambut. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dinas atau instansi yang terkait dalam penelitian ini.

Metode Pengambilan Contoh

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei dan dilakukan dengan 3 tahap. Tahap pertama adalah memilih 3 desa secara sengaja (*purposive*). Pada tahap kedua, menentukan 2 kelompok tani yang ada pada tiap-tiap desa dengan cara acak sederhana (*simple random sampling*). Pada tahap ketiga, 2 kelompok tani yang terpilih di tiap desa, dipilih 10 orang petani dari masing-masing kelompok tani dengan cara acak sederhana (*simple random sampling*).

Analisis Data

Untuk menjawab tujuan pertama, yaitu untuk menghitung pendapa-

tan dan keuntungan yang diperoleh, digunakan rumus sebagai berikut (Kasim, S. 2004):

$$TC_i = TCE_i + TCL_i \text{ (Biaya Total)}$$

$$TR_i = Y_i \cdot P_y \text{ (Penerimaan)}$$

$$\pi_i = TR_i - TC_i \text{ (Keuntungan)}$$

$$Fli = TR_i - TCE_i \text{ (Pendapatan)}$$

Keterangan:

Tc_i = Biaya total usahatani (Rp)

TCE_i = Biaya eksplisit (Rp)

TCL_i = Biaya implisit (Rp)

TR_i = Penerimaan total (Rp)

Y_i = Banyaknya output yang diperoleh selama masa produksinya (kg)

P_{yi} = Harga dari hasil produksi cabang usahatani (Rp/kg)

π_i = keuntungan atau laba (Rp)

Fli = Pendapatan usahatani (Rp)

i = 1, 2, 3 ; 1 = varietas Siam Rukut ; 2 = varietas Siam Mutiara ; 3 = varietas Siam Unus

Untuk menguji perbandingan pendapatan usahatani beberapa jenis varietas padi lokal dapat dilakukan dengan analisis ragam one way anova, berdasarkan hipotesis berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

$$H_1 = \text{Paling tidak ada sepasang } \mu_i, i = 1, 2, 3 \text{ yang berbeda}$$

Keterangan:

μ = Pendapatan

i = 1, 2, 3 ; 1 = varietas Siam Rukut ; 2 = varietas Siam Mutiara ; 3 = varietas Siam Unus

Analisis ragam one way anova dihitung dengan bertahap dan menggunakan rumus, sebagai berikut:

1. Menentukan nilai hitung *Sum of Square Between (SSB)*, *Sum of Square within (SSW)*, dan *Sum of Square Total (SST)*

$$SSB = \sum \frac{T_c^2}{n_c} - \sum \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$SSW = \sum x^2 - \sum \frac{T_c^2}{n_c}$$

$$SST = SSB + SSW$$

Keterangan:

SSB = *Sum of Square Between*

SSW = *Sum of Square Within*

SST = *Sum Of Square Total*

Tc = Total pada masing-masing *treatment*

nc = Jumlah observasi pada kolom

$\sum x$ = Total nilai x dalam semua sampel

$\sum x^2$ = Total kuadrat nilai x dalam semua sampel

n = Jumlah observasi total ($n = n_1 + n_2 + n_3 + \dots + n_k$); n_1 = jumlah responden yang menanam varietas Siam Rukut; n_2 = jumlah responden yang menanam varietas Siam Mutiara; n_3 = jumlah responden yang menanam varietas Siam Unus

2. Menentukan nilai hitung *Mean Square Between (MSB)* dan *Mean Square Within (MSW)*

$$MSB = \frac{SSB}{k-1}$$

$$MSW = \frac{SSW}{n-k}$$

Keterangan:

MSB = *Mean Square Between*

MSW = *Mean Square Within*

k = Jumlah perlakuan atau *treatment*

3. Menentukan nilai F hitung

$$F = \frac{MSB}{MSW}$$

Dengan kaidah keputusan;

1. H_0 diterima jika F hitung $\leq F$ Tabel, itu berarti usahatani padi lokal varietas Siam Rukut, Siam Unus, dan Siam Mutiara memiliki kemampuan yang sama dalam menghasilkan pendapatan.
2. H_0 ditolak jika F hitung $> F$ Tabel, itu berarti usahatani padi lokal varietas Siam Rukut, Siam Unus, dan Siam Mutiara memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghasilkan pendapatan.

Apabila hasil perhitungan menunjukkan bahwa H_0 ditolak jika F hitung $> F$ tabel, maka dilanjutkan dengan perbandingan berganda (*multiple comparison*) menggunakan uji Duncan.

Untuk menjawab tujuan kedua, yaitu mengetahui tingkat kelayakan usahatani digunakan analisis RCR (*Revenue Cost Ratio*). Formula matematikanya adalah sebagai berikut:

$$RCR = TR / TC$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. $RCR > 1$, maka usaha tersebut menguntungkan
- b. $RCR = 1$, maka usaha tersebut tidak menguntungkan dan juga tidak mengalami kerugian
- c. $RCR < 1$, maka usaha tersebut tidak menguntungkan atau tidak efisien

(Soeharjo & Patong, 1986: 40).

Hasil Dan Pembahasan

Biaya Usahatani

Biaya usahatani terdiri dari biaya eksplisit dan biaya implisit. Adapun rata-rata biaya eksplisit dan implisit usahatani padi tersaji pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

Pada Lampiran 1 terlihat bahwa komponen biaya eksplisit terbesar pada ketiga varietas adalah biaya TKLK (Tenaga Kerja Luar Keluarga), dimana biaya TKLK tertinggi pada Siam Mutiara dan terendah pada Siam Rukut.

Pada Lampiran 2 terlihat bahwa komponen biaya implisit terbesar pada ketiga varietas adalah biaya lahan, dimana biaya lahan tertinggi pada Siam Mutiara dan terendah pada Siam Rukut.

Adapun biaya total merupakan penjumlahan antara biaya eksplisit dan biaya implicit, dimana hasil

perhitungannya tersaji pada Lampiran 3.

Pada Lampiran 3 terlihat bahwa biaya total terbesar diantara ketiga varietas adalah varietas Siam Mutiara dan terendah pada Siam Unus.

Produksi

Produksi adalah nilai fisik yang diperoleh dari suatu cabang usahatani dimana disini yang diperoleh adalah gabah kering panen. Rata-rata produksi disajikan pada Lampiran 4.

Pada Lampiran 4 terlihat bahwa produksi padi terbesar diantara ketiga varietas adalah varietas Siam Mutiara dan terendah pada Siam Rukut.

Penerimaan

Penerimaan pada usahatani padi adalah nilai fisik dikali dengan harga dimana harga yang berlaku adalah harga ditingkat petani. Harga ditingkat petani berbeda berdasarkan varietas yang ditanam. Rata-rata penerimaan disajikan pada Lampiran 5.

Pada Lampiran 5 terlihat bahwa penerimaan total terbesar diantara ketiga varietas adalah varietas Siam Mutiara dan terendah pada Siam Rukut.

Pendapatan

Pendapatan diperoleh dari selisih antara total penerimaan dengan biaya eksplisit. Rata-rata penda-

patan usahatani dapat dilihat pada Lampiran 6.

Pada Lampiran 6 terlihat bahwa pendapatan usahatani padi lokal terbesar diantara ketiga varietas adalah varietas Siam Mutiara dan terendah pada Siam Rukut.

Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih dari penerimaan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam usahatani baik itu biaya eksplisit maupun biaya implisit. Rata-rata keuntungan usahatani dapat dilihat pada Lampiran 7.

Pada Lampiran 7 terlihat bahwa keuntungan usahatani padi lokal terbesar diantara ketiga varietas adalah varietas Siam Mutiara dan terendah pada Siam Rukut.

Perbandingan Pendapatan Padi Lokal Varietas Siam Rukut, Siam Mutiara, dan Siam Unus

Untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara petani padi lokal varietas Siam Rukut, Siam Mutiara, dan Siam Unus digunakan analisis ragam one way anova. Dari hasil penelitian diketahui nilai signifikansi (sig.) pengujian sebesar 0,725. Dengan taraf nyata pengujian $\alpha = 0,01$ masih belum bisa ditunjukkan bahwa $\alpha < \text{sig.}$ Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau dengan kata lain secara signifikan tidak terdapat perbedaan pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi lokal varietas Siam Rukut,

Siam Mutiara, dan Siam Unus. Rekapitulasi hasil perhitungan untuk analisis ragam one way anova dapat dilihat pada Lampiran 8.

Kelayakan Usahatani Padi Lokal Varietas Siam Rukut, Siam Mutiara, dan Siam Unus

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai RCR untuk usahatani padi lokal Varietas Siam Rukut sebesar 1,98 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan memberikan penerimaan sebesar Rp 1,98. Ini menunjukkan bahwa usahatani padi lokal varietas Siam Rukut ini layak untuk diusahakan atau menguntungkan.

RCR untuk usahatani padi lokal Varietas Siam Mutiara sebesar 2,19 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan memberikan penerimaan sebesar Rp 2,19. Ini menunjukkan bahwa usahatani padi lokal varietas Siam Mutiara ini layak untuk diusahakan atau menguntungkan.

RCR untuk usahatani padi lokal Varietas Siam Unus sebesar 2,17 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan memberikan penerimaan sebesar Rp 2,17. Hal ini berarti bahwa usahatani padi lokal varietas Siam Unus ini dikatakan layak untuk diusahakan atau menguntungkan. Secara ringkas nilai RCR usahatani padi lokal dapat dilihat pada Lampiran 9.

Pada Lampiran 9 terlihat bahwa usahatani padi lokal ketiga varietas tersebut adalah layak diusahakan/menguntungkan, dimana RCR tertinggi adalah varietas Siam Mutiara dan terendah pada Siam Rukut.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada usahatani padi lokal varietas Siam Rukut, Siam Mutiara, dan Siam Unus diperoleh rata-rata total biaya yang dikeluarkan petani berturut-turut adalah Rp 7.228.544 per hektar, Rp 7.475.117 per hektar, dan Rp 6.881.529 per hektar. Rata-rata penerimaan Siam Rukut, Siam Mutiara, dan Siam Unus yaitu berturut-turut Rp 14.340.934 per hektar, Rp 16.405.757 per hektar, dan Rp 14.956.400 per hektar. Rata-rata Pendapatan Siam Rukut, Siam Mutiara, dan Siam Unus berturut-turut yaitu Rp 12.571.854 per hektar, Rp 14.526.345 per hektar, dan Rp 13.171.639 per hektar. Serta Rata-rata keuntungan yang diperoleh petani Siam Rukut, Siam Mutiara, dan Siam Unus berturut-turut adalah Rp 7.112.389 per hektar, Rp 8.930.640 per hektar, dan Rp 8.074.870 per hektar. Dari uji ragam one way anova diketahui bahwa usahatani padi lokal varietas Siam Rukut,

Siam Unus, dan Siam Mutiara memiliki kemampuan yang sama dalam menghasilkan pendapatan. Namun, dari sisi nominal varietas Siam Mutiara menghasilkan pendapatan tertinggi daripada varietas Siam Rukut dan Siam Unus.

2. Usahatani padi lokal varietas Siam Rukut, Siam Mutiara, dan Siam Unus yang diusahakan oleh petani dikatakan layak. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai RCR masing-masing varietas yaitu Siam Rukut sebesar 1,98, Siam Mutiara sebesar 2,19, dan Siam Unus sebesar 2,17 dengan RCR tertinggi terdapat pada varietas Siam Mutiara.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka usahatani padi lokal varietas Siam Rukut, Siam Mutiara, dan Siam Unus ini menguntungkan dan memiliki kemampuan untuk dikembangkan. Namun, petani padi lokal harus tetap berupaya agar keuntungan yang diterima tidak mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, petani padi lokal hendaknya meminta pengarahannya dari penyuluh lapangan tentang hambatan ataupun permasalahan yang dihadapi petani di lapangan agar keuntungan yang didapatkan tidak mengalami penurunan dan bahkan semakin meningkat. Selain itu, dari tiga jenis varietas padi lokal yang diteliti tidak memiliki perbedaan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan. Namun, dari segi nominalnya varietas yang paling

tinggi pendapatannya yaitu varietas Siam Mutiara karena memiliki harga yang paling tinggi dibandingkan harga varietas Siam Rukut dan Siam Unus. Oleh karena itu, disarankan agar petani memilih untuk lebih mengembangkan lagi usahatani padi lokal varietas Siam Mutiara selama lahan masih tersedia dan kondisi kesesuaian lahan mendukung.

Daftar Pustaka

AAK. 2006. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius. Yogyakarta.

Daradjat, A.A., Suprihatno., Purnawati, E., Nafisah, & Yunani, N. 2007. Laporan Hasil Penelitian Pengelolaan, Evaluasi, dan Pemanfaatan Plasma Nutfah dan

Organisme untuk Skrinking Ketahanan Padi, DIPA 2006. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.

Kasim, S. 2004. Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian Unlam. Banjarbaru.

_____. 2006. Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian Unlam. Banjarbaru.

Soeharjo A & Patong, D. 1986. Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani. Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin. Ujung Pandang.

Lampiran

Lampiran 1. Rata-rata biaya eksplisit usahatani padi lokal per hektar

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp)		
		Siam Rukut	Siam Mutiara	Siam Unus
1	Pupuk	666.490	591.729	595.408
2	Obat-obatan	30.593	34.151	36.120
3	TKLK	798.892	962.999	807.500
4	Penyusutan alat	193.712	210.990	280.332
5	Sewa Gumbaan	79.391	79.540	65.400
Jumlah		1.769.079	1.879.411	1.784.760

Lampiran 2. Rata-rata biaya implisit usahatani padi lokal per hektar

No	Komponen Biaya	Biaya (Rp)		
		Siam Rukut	Siam Mutiara	Siam Unus
1	Benih	43.750	48.179	42.030
2	Biaya lahan	2.800.000	3.500.000	3.150.000
3	TKDK	2.206.552	1.624.405	1.515.217
4	Bunga Modal Sendiri	409.162	423.119	389.520
Jumlah		5.459.464	5.595.705	5.096.768

Lampiran 3. Rata-rata biaya total usahatani padi lokal berdasarkan varietas

No	Varietas	Per Hektar (Rp)
1	Siam Rukut	7.228.544
2	Siam Mutiara	7.475.117
3	Siam Unus	6.881.529

Lampiran 4. Rata-rata produksi usahatani padi lokal berdasarkan varietas

No	Varietas	Per Hektar (kg)
1	Siam Rukut	2.706,45
2	Siam Mutiara	2.804,19
3	Siam Unus	2.792,00

Lampiran 5. Rata-rata penerimaan usahatani padi lokal berdasarkan varietas

No	Varietas	Per Hektar (Rp)
1	Siam Rukut	14.340.934,68
2	Siam Mutiara	16.405.757,82
3	Siam Unus	14.956.400,00

Lampiran 6. Rata-rata pendapatan usahatani padi lokal berdasarkan varietas

No	Varietas	Per Hektar (Rp)
1	Siam Rukut	12.571.854
2	Siam Mutiara	14.526.345
3	Siam Unus	13.171.639

Lampiran 7. Rata-rata keuntungan usahatani padi lokal berdasarkan varietas

No	Varietas	Per Hektar (Rp)
1	Siam Rukut	7.112.389
2	Siam Mutiara	8.930.640
3	Siam Unus	8.074.870

Lampiran 8. Rekapitulasi hasil perhitungan untuk analisis ragam one way anova

Income	Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,20E+13	2	2,079E+13	,324	,725
Within Groups	3,7E+15	57	6,414E+13		
Total	3,7E+15	59			

Lampiran 9. Nilai RCR usahatani padi lokal berdasarkan varietas

No	Varietas	RCR
1	Siam Rukut	1,98
2	Siam Mutiara	2,19
3	Siam Unus	2,17